

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kehalalan Sistem

Analisis kehalalan sistem merupakan tahapan analisis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data tersebut mencakup profil Dinas Pendidikan Kota Medan dan data teknis sekolah Luar Biasa di Kota Medan, analisis sistem berjalan, analisis sistem entitas dan perhitungan algoritma A Star.

4.1.1 Profil Dinas Pendidikan Kota Medan

Kantor Dinas Pendidikan Kota Medan berlokasi di JL. Polite (V) No.77 Kelurahan Sidemreng Raya II Kecamatan Medan Petisang. Dinas Pendidikan Kota Medan mengejolai mulai dari tingkat setara TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB serta Program Pendidikan Lanjut Sekolah menurut 21 Kecamatan di Wilayah Kota Medan. Dinas Pendidikan Kota Medan mengambil motto yaitu "PENDIDIKAN UNTUK SEMUA, SEMUA MENGHIDUPKAN" yang dicampur aduk dengan filosofi untuk semua yaitu semua warga Kota Medan mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan dan semua mempunyai walaupun semua warga kota medan berperan memiliki status dengan kognitifnya.

4.1.1.1 Visi dan Misi

1. Visi

“Inovasi dan penerapan akse pendidikan yang inovatif dan berkualitas di semua jalur dan jenjang pendidikan menjadi terwujudnya Medan Metropolitani yang berdaya saing, nyaman dan sejahtera”

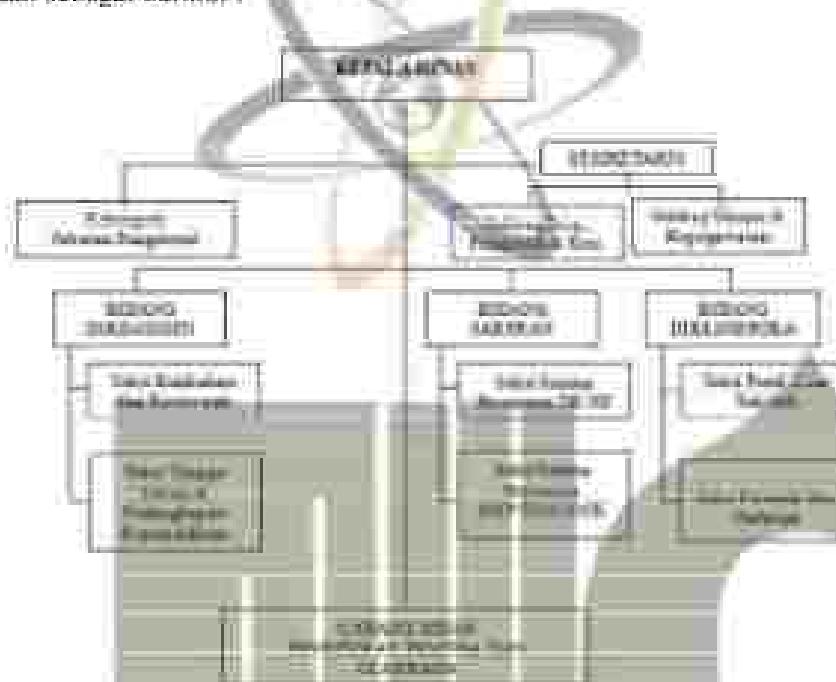
2. Misi

- a. Mengembangkan tuntutan wajib belajar pendidikan dasar universal dan memperbaiki rintisan wajib belajar dan belajar tahun
- b. Meningkatkan kualitas sumber prasugata pendidikan, termasuk teknologi dan sekolah yang berbasis tingkatkan
- c. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara merata,
- d. Mewujudkan sekolah, pikiran dan karakter sebagai basis peningkatan inovasi.

- c. Mewujudkan pelajaran dan manajemen pendidikan yang lebih berkualitas.

4.1.1.2 Struktur Organisasi

Adapun susunan struktur organisasi yang terdapat di Dinas Pendidikan Kota Medan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Medan

Sumber : <https://medan.kajoweb.id>

4.1.2 Analisis Sistem Berjalan

Banyak penting mempunyai hal-hal yang selalu berjalan karena merupakan langkah wajib dalam pengembangan sistem, agar namanya sistem tersebut dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem berikutnya yang dilakukan oleh pengelolaan pada sistem berjalan di Dinas Pendidikan Kota Medan. Proses pengelolaan "lulusan Sekolah Luar Biasa di Kota Medan pada masa pandemi masih dilakukan secara manual, dimana maksud atau tujuan mencari informasi melalui Google, bertanya dengan orang terdekat atau tetangga di lingkungannya, Kompidan dalam pendidikan tersebut tidak dijelaskan secara terperinci apa saja fasilitas yg ada di Sekolah Luar Biasa tersebut. Jika masyarakat ingin mengintai secara terperinci apa saja fasilitas dan informasi pada Sekolah Luar Biasa tersebut maka masyarakat

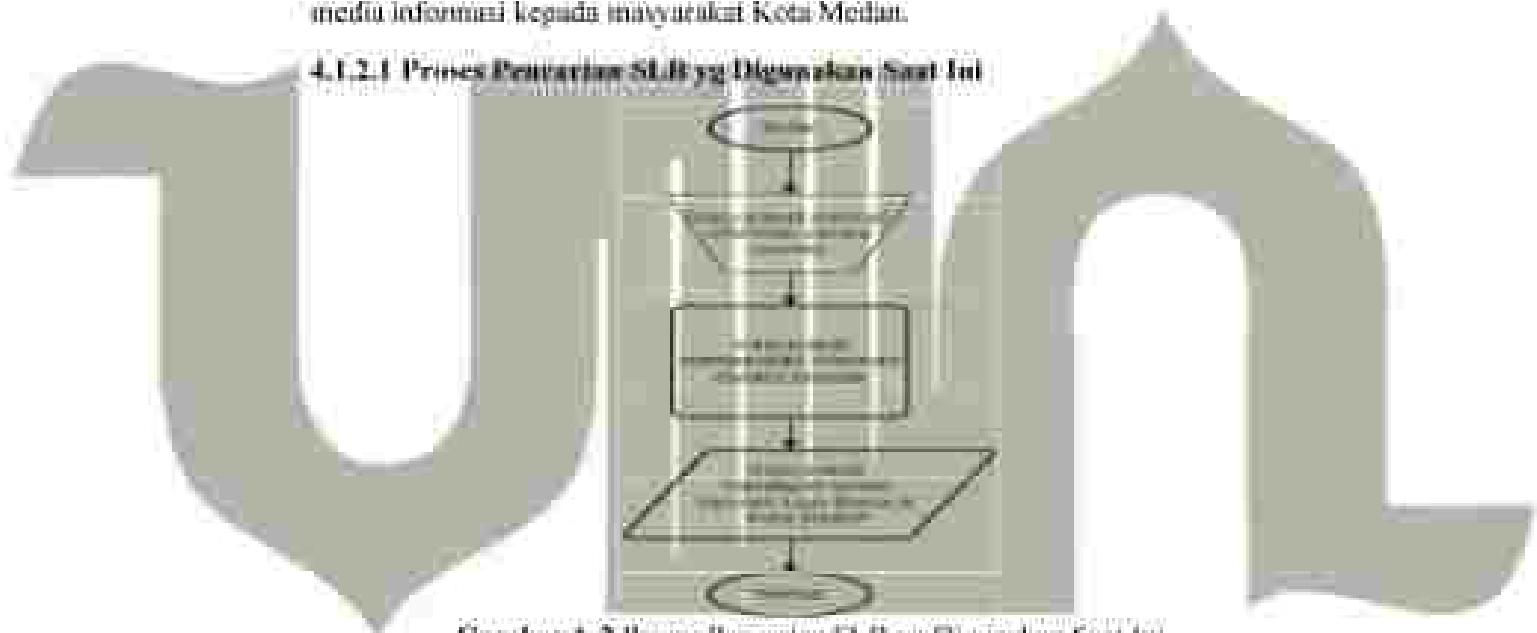
Juru membiakkan bahanan wébnite yg di kelola oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan.

Adapun beberapa ketidakcocokan dalam sistem berjalan pencarian lokasi Sekolah Luar Biasa di Kota Medan yaitu :

1. Rincian tercantum informasi memadai mengenai letak lokasi Sekolah Luar Biasa di Kota Medan.
2. Tidak terdapat rute kendaraan mengikuti lokasi-lokasi Sekolah Luar Biasa di Kota Medan.

Pada analisis pertama lokasi Sekolah Luar Biasa ditemukan peluang dalam menciptakan sebuah inovasi dalam proses pencarian informasi Sekolah Luar Biasa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai alat bantu penyebutan media informasi kepada masyarakat Kota Medan.

4.1.2.1 Proses Pencarian SLB yg Digunakan Saat Ini



Gambar 4. 2 Proses Pencarian SLB yg Digunakan Saat Ini

4.1.3 Analisis Sistem Usulan

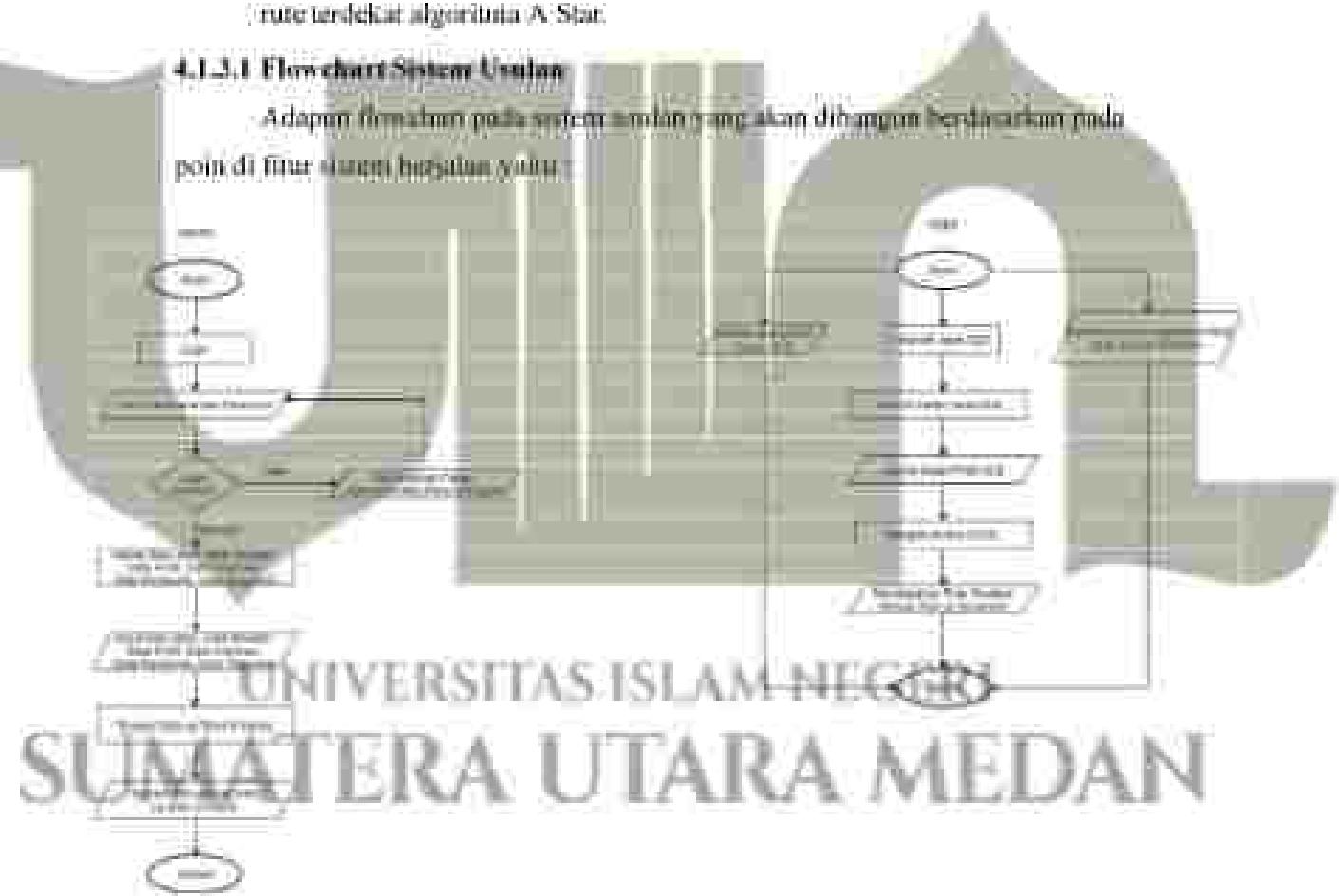
Sistem usulan yaitu sistem yang direncanakan sebagai pengganti sistem berjalan yang berada di Dinas Pendidikan Kota Medan berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat tentang lokasi Sekolah Luar Biasa di Kota Medan menggunakan teknologi sistem informasi geografis berbasis mobile serta memiliki database Sekolah Luar Biasa dan memiliki fitur rute kendaraan menggunakan metode A Star. Penulis berharap dengan ini dapat memberikan kontribusi kepada

manyakut Kota Medan yg membutuhkannya. Untuk memenuhi sistem usulan tersebut terdapat fitur yang diimplementasikan pada aplikasi sebagai berikut :

1. Admin login ke sistem dengan menginputkan username dan password yang tersedia.
2. Admin dapat mengelola data Sekolah Luar Biasa seperti, menambah, mengedit dan menghapus data Sekolah Luar Biasa.
3. Admin menginput informasi mengenai Sekolah Luar Biasa di Kota Medan seperti, lokasi yg terdapat di SLB, serta lokasi Sekolah Luar Biasa yang ada di Kota Medan.
4. User dapat melihat informasi dan lokasi Sekolah Luar Biasa yang terdapat pada aplikasi serta dapat mencari lokasi tersebut dengan cepat menggunakan rute terdekat algoritma A Star.

4.1.3.1 Flowchart Sistem Usulan

Adapun flowchart pada sistem usulan yang akan dijelaskan berdasarkan pada point di bawah dengan buktiannya :



Gambar 4.3 Flowchart Sistem Usulan

4.2 Analisis Algoritma A Star

Untuk mendapatkan rute terpendek menuju lokasi-lokasi Sekolah Luar

Dinas Pendidikan Kota Medan, penulis menggunakan algoritma A Star sebagai metode dalam penentuan rute terdekat. Selanjutnya tahapan penentuan jarak, penulis menghitung bobot terkocih dari titik awal, menuju titik tujuan juga menghitung nilai heuristiknya dan setelah proses tersebut selesai maka A Star menghasilkan rute terdekat. Dalam penempatan sistem informasi geografi lokasi Sekolah Luar Biasa, diperlukan sebuah data uji berupa data Sekolah Luar Biasa di Kota Medan, sebagai data uji yang digunakan sebagai berikut.

4.2.1 Data Uji

Berikut merupakan data yang digunakan penulis untuk analisis perhitungan algoritma A Star dalam menentukan rute terdekat, terdapat 11 lokasi sebagai sample penelitian yang diambil dari Dinas Pendidikan Kota Medan sebagai data yang digunakan untuk pembuatan aplikasi.

Tabel 4.1 Data Lokasi Sekolah Luar Biasa di Kota Medan

No	Nama Sekolah	Alamat	Longitude	Latitude
1.	SLB-II PEMERINTAHAN TINGKAT PROVINSI	Jl. H. Khayyil Tanjung Medan Medan, Medan 20124	-0° 66'00.00"	3.621764
2.	SLB SWASTA MURKUS MEDAN	Jalan Raya Muallim No. 226 Medan Nelayan Medan 20124	-0° 64'03.26"	3.609137
3.	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN	Jl. Dr. Karo Wihana No. 6 Gedung Jaber, Kec. Medan Jabot 20144	-0° 66'26.07"	3.528460

4.	SLB-E AL AZHAR MEDAN	Jalan Pintu Air IV No.214 Kwala Bekalu, Medan Jotot	98.63110	3.329568
5.	SLB-C YPAC MEDAN	Jalan Adinegoro No. 2 quinto, Medan Timur 20235	98.683928	3.599544
6.	SLB-D YPAC MEDAN	Jalan Adinegoro No. 2 Gubangs Medan Timur 20235	98.683928	3.599544
7.	SLB-B KARYA MURNI	Jalan Haji Abdulmomin Jln. No. 56 A Delapan Timur, Medan Kota 20217	98.702414	3.560085
8.	SLB- TUNAMRA HITA SANTA LUSIA	Jalan Siregar No. 4 Kel. Raya Pantai Kec. Medan Kota 20212	98.687457	3.587197
9.	SLB-CABDI KASIH	Jalan Raya IV (Per. 6) No. 128 Lubuk Dahan Medan Lubuk 20259	98.701593	3.684130

SUMATERA UTARA MEDAN

10.	SLB ABC TAMAN PENDIDIKA N ISLAM	Jl. Jl. SMC Raja Km. 7 No. 3 Babutan I, Medan Ampat 20147	08.710444 98.702014	3.A3T389
11.	SLB C MUZDALIF AH	Jl. Jl. Gunung MI Asg. Meruk Nga 15A Babutan I Medan Ampat 20147	98.702014	3.540194

4.3 Desain Sistem

Sekolah melakukan optimisasi sistem berjalan dan sistem usaha pada Dinas Pendidikan Kota Medan maka sebaiknya memakai teknologi Geografi sistem. Pada tahapan ini, menggunakan teknik yang sama dengan teknik penelitian dalam mengembangkan penerapan sistem yang akhir dibuat. Dalam tahapan desain sistem ini, terdapat di dalamnya desain proses yakni sistem algoritma, layout diagram dan class diagram. Untuk step desain datar dan sistem desentralisasi dan desain interface.

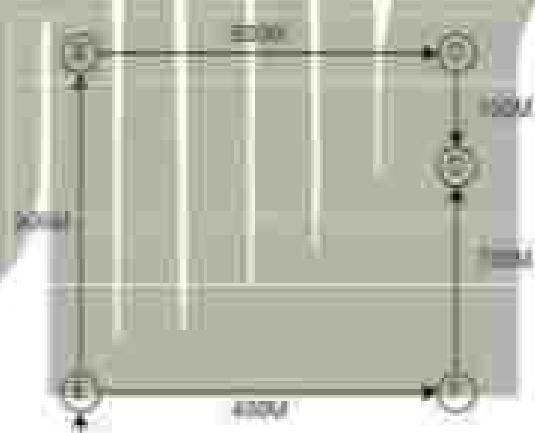
4.4 Perhitungan Algoritma A Star

Pada perhitungan metode A Star digunakan teknik yang dilakukan pertama kali untuk memperbaiki nilai yang akan diberikan dari titik awal ke titik tujuan. Kemungkinan tersebut membuat titik tujuan di setiap persimpangan jalan dibentuk. Selanjutnya misalkan nilai heuristik, setelah mendapatkan nilai heuristik maka tahapan terakhir untuk perhitungan algoritma A Star. Pada penelitian ini, yang mencari titik awal adalah sample (Titik Celoteh Stone Of Halat) dan yang menjadi titik tujuannya yaitu SLB Karya Murni (Jl. H.M Jami). Untuk awal mengambil titik tujuan sampai melalui pengolahan map tersebut menjadikan route menuju sana yang baik ditunjukkan. Pada pengujian sample dari Jl. Halat menuju lokasi tujuan SLB Karya Murni yang berada di Jl. H.M Jami terlapis 2 jalur yang dapat dilewati seperti gambar di bawah ini :



Gambar 4.4 Google Maps

Setelah mendapatkan rute yang akan dilewati dari titik awal ke titik tujuan. Selanjutnya akan menentukan titik jalan dari kedua jalur tersebut. Titik jalur ini adalah ilustrasi dari jarak, titik awal ke titik tujuan yang sebenarnya pada google maps. Dimana ketiga gerbang pengangkutan tersebut jarak yang telah ditentukan oleh google maps.



Gambar 4.5 Titik Jalan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

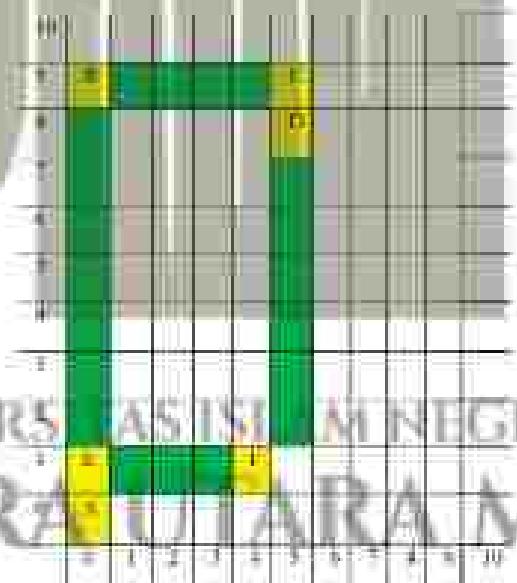
1. A-B = Jl. Halut - Jl. A.R. Hakim
2. B-C = Jl. A.R. Hakim - Jl. H.M. Joni
3. C-A = Jl. H.M. Joni - Jl. H.M. Joni (SLBKARYA MURSI)

Jalur I :

1. A-E = Jl. Hidrat → Jl. Gedung Arca
2. E-F = Jl. Gedung Arca → Jl. H.M. Jadi
3. F-D = Jl. H.M. Jadi → Jl. H.M. Jadi (SI B KARYA MURNI)

Jalur yang didapat sebagai berikut : jalur I yaitu A, B, C, D, dan jalur II yaitu A, E, F, D. Diketahui jarak pada gambar 4.4 di bawah jarak dan diberi titik-titik setiap 100 m. Dimana titik awal yaitu 'A' dan titik akhir yaitu 'D'. Fungsinya adanya titik-titik ini untuk mempermudah perhitungan dalam mencari nilai hierarki yang ada di dalam algoritma A Star.

Dan berfungsi untuk mempermudah menghitung dari peta google maps yang diambil titik awal ke titik tujuan. Titik-titik diatas pada titik-jalur mendekati persimpangan yang dilewati. Di setiap persimpangan harus dihitung jarak yang akan dilewati. Caranya adalah menghitung jarak disertai persimpangan dengan menggunakan titik di setiap simpang ke simpang ke depannya selanjutnya. Pada perhitungan ini ada pembelahan jarak pada setiap simpang. Pembelahan jarak ini berujuan untuk mempermudah mencari titik berapa jarak setiap titik indeks. Pada setiap titik indeks mencakup jarak 100m.



Gambar 4. 6 Titik Indeks

Setiap indeks mencakup jarak 100 meter

Jalur I :

1. A-B = JL. Halat (0,0) - JL. A.R. Hakim (0,9)
2. B-C = JL. A.R. Hakim (0,9) - JL. H.M. Jadi (3,9)
3. C-D = JL. H.M. Jadi (3,9) - JL. H.M. Jadi (SLB KARYA MURNI) (5,8)

Jalur II :

1. A-E = JL. Halat (0,0) - Gedung Area (0,1)
2. E-F = JL. Gedung Area (0,1) - JL. H.M. Jadi (4,1)
3. F-D = JL. H.M. Jadi (4,1) - JL. H.M. Jadi (SLB KARYA MURNI) (5,8)

Setanjutnya menghitung jarak dari kedua titik indeks, rumus jarak dua titik indeks sebagai berikut :

$$d(x, y) = \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2}$$

Table 4. 2 Tabel Titik Indeks Jalur I

No.	Titik Indeks Jalur I	Basis
1.	A(0,0) - B(0,9)	*
2.	B(0,9) - C(3,9)	* 8
3.	C(3,9) - D(5,8)	5.

Table 4.3 Tabel Titik Indeks Jalur II

No.	Titik Indeks Jalur II	Basis
1.	A(0,0), B(0,1)	1
2.	E(0,1) - F(4,1)	3,1
3.	F(4,1) - D(5,8)	3,2

Setelah nilai heuristic dan manfaat maksimal di dapat selanjutnya adalah mencari nilai f(n) menggunakan algoritma A Star dengan rumus :

SUMATERA UTARA MEDAN
Domingo

$f(n) = naf heuristic加上naf koordinat$

$g(n) = jarak koordinat ke titik tujuan$

Jalur I :

$9 + 9 =$	18
$9 + 5 =$	14
$5 + 1 =$	6
Total =	38

Jalur II :

$1 + 1 =$	2
$1 + 4 =$	7
$4 + 7 =$	11
Total =	20

Setelah menghitung nilai hasilnya dan memerlukan langkah-langkah pencarian menggunakan algoritma AStar, maka jalur total yang di dapatkan :

1. Jalur I adalah 38. Karena nilai titik koordinat ini adalah 100 meter maka jarak sejatinya dalam meter yaitu $38 \times 100 = 3.800$. Dalam satuan kilometer menjadi 3.8 KM, jalur yang dimaksudkan A, B, C, D.
2. Jalur II adalah 20. Karena nilai koordinat merupakan jarak 100 meter maka jarak sejatinya dalam meter yaitu $20 \times 100 = 2.000$. Dalam satuan kilometer menjadi 2.0 KM dan Rute A, E, F, G.

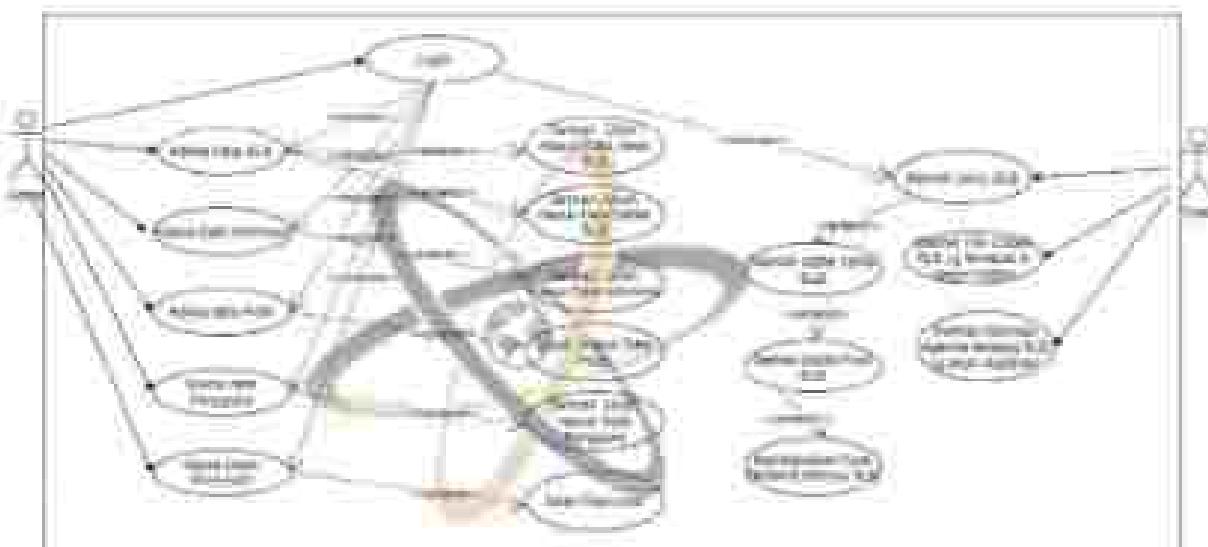
Kemungkinan dari hasil perhitungan data jalur allo rute lainnya yang dapat dilalui yaitu jalur E dengan jarak 2.0 KM dan rute A, E, F, G.

4.5 Desain Proses

Pada tahapan desain proses ini akan bantu penulis dalam membuat perancangan sistem menggunakan UML (*UML* *Object* *Language*). Untuk membangun Sistem Informasi Geografi Rute Terdekat lokasi Sekolah Luar Biasa di Kota Medan menggunakan Algoritma AStar dibutuhkan sebuah tampilan *use case* diagram, *activity* diagram, dan *class* diagram agar sistem bisa dibangun sesuai dengan kebutuhan user.

4.5.1 Use Case Diagram

Pada tahapan ini *use case* diagram berfungsi melakukan kiegatan-kegiatan dalam proses sistem yang dibangun. Pada gambar 4.7 merupakan *use case* diagram pada studi kasus sistem informasi geografi rute terdekat sekolah luar biasa di Kota Medan.



Gambar 4.7 Use Case Sistem Informasi Geografi Sekolah Lanjut Tingkat Admin

Dari penjelasan awal case pada gambar 4.7, bisa dilihat bahwa sistem informasi geografi ini terdiri dari memiliki dua aktor seperti admin dan user. Terdapat faktor admin dan user sebagai aktor dalam sistem — misalnya User memiliki pilihan jika ingin melihat buku sekolah yang tersedia di Kese Medan maka user tidak perlu melakukan registrasi untuk login ke dalam sistem karena user bisa langsung mengakses sistem tanpa melakukan login yang harus memerlukan akun dan password. Sedangkan faktor pengguna ditentukan oleh yang terdapat dalam sistem. Admin juga dapat input, edit, maupun menghapus data pada sistem ataupun memerintahkan aktivitas buku.

I. Definisi Aktor

Definisi Aktor

Pada sistem ini terdapat 2 aktor yaitu Admin dan User. Definisi aktor tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.4 Definisi Aktor

No	Aktor	Definisi
1.	Admin	Pengguna yang dapat mengelola semua kegiatan yang terdapat pada sistem, misalnya mengelola data sistem, manajemen kelembagaan yang terdapat pada sistem

2.	User	Pengguna yang memilki akses tertentu pada sistem seperti melihat informasi lokasi yang tersedia pada sistem dan memperoleh rute terdekat menuju lokasi tujuan yang terdapat pada sistem
----	------	---

a) Skenario Logon Admin

Aktor melakukan logon pada sistem dengan input *username* dan *password* yang telah terdaftar. Skenario logon admin dapat dilihat pada tabel 4.5

Table 4.5 Diologi Aktor Logon Admin

Skenario	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario Normal	Memasukkan <i>Username</i> dan <i>Password</i>	Autentifikasi <i>Username</i> dan <i>Password</i>
Alt.	diketahui <i>username</i> dan <i>password</i> / Menampilkan Halaman login yang diminta oleh maka akan sistem memberikan peringatan dan kembali ke menu	

b) Skenario Kelola Data Sekolah

Admin dapat mengelola data sekolah yang terdapat pada sistem seperti tambah, edit, atau hapus. Skenario kelola data dapat dilihat pada tabel 4.6 :

Table 4.6 Diologi Aktor Kelola Data S.I.D

Skenario	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario Normal	Masuk ke menu sekolah pada sistem	Menampilkan tampilan data sib
	Menambah data baru Menuliskan data yang ingin di edit Memilih data yang ingin di hapus	Menyimpan data yang telah dimasukkan Mamparbaiki data yang telah diedit Menghapus data yang telah dipilih

All +		
-------	--	--

c) Skenario Kelola Data Informasi

Admin dapat memanajebkan informasi mengenai sif yang terdapat pada sistem dan mengelebi data informasi seperti tambah, edit, hapus. Skenario dapat dilihat pada tabel 4.7

Table 4.7 Dialog Aktor Interaksi

Skenario	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario Normal	Masuk ke menu informasi pada dashboard admin	Menampilkan menu dan data informasi sif
	Menambah data baru	Menampilkan form tambah informasi
	Menyimpan informasi yang akan diambil tentang sif	Menyimpan data yang dibuat
	Menulis data yang ingin di edit	Menyimpan data yang telah diisi
	Hapus data yang ingin dibuang	Menghapus data yang telah dipilih
All +		

4. Skenario Kelola Data Admin

Aktor dapat memanfaatkan admin untuk mengelola sistem. Skenario dapat dilihat pada tabel 4.8 :

Table 4.8 Diologi Aktor Data Admin

Skenario	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Normal	Masuk ke menu pengelolaan <i>kelembagaan</i>	Menampilkan menu dan data admin
	Tambah Pengguna	Menampilkan form tambah pengguna
Alt+	Isi nama, alamat, gender dan klik simpan	Menyimpan data yang telah diambil
	Pemilih data yang ingin di edit	Menyampaikan data yang telah di edit
	Merubah data yang ingin dilhapus	Menghapus data yang telah dipilih

⑦ Skenario Pilih Sekolah User Biasa

User memilih sib mana yang ingin dituju kemudian sistem akan menampilkan lokasi yang dipilih oleh user. Skenario dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4.9 Dilog Aktor Pilih Lokasi User

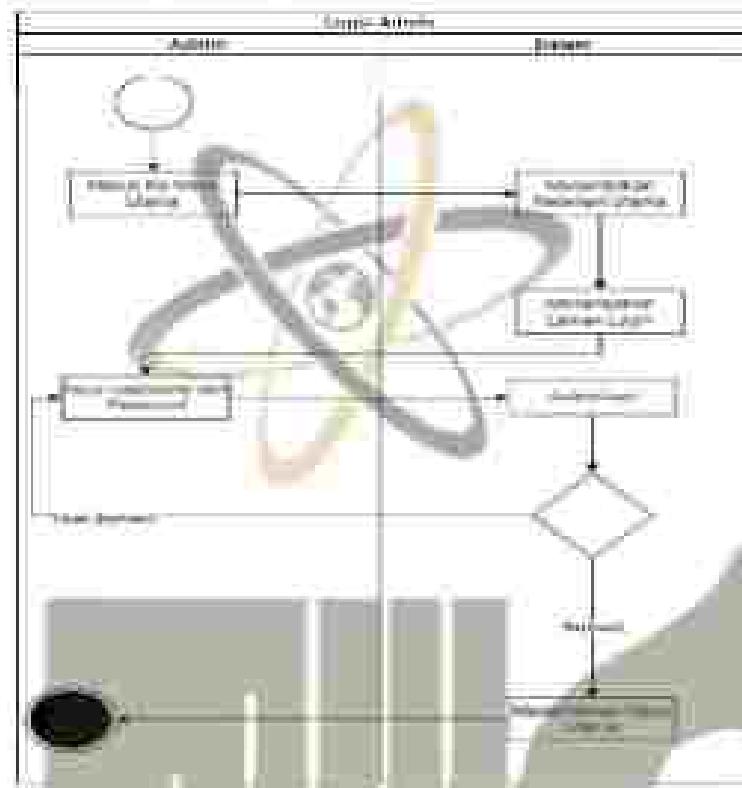
Skenario	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario Normal	Pilih jenis sib	Menampilkan data nama sib sesuai jenis yang dipilih
	Pilih detail sambut sib yg ingin dituju	Menampilkan Detail Profil SIB yang dipilih
	Klik Button sambut untuk mendapatkan rute terdekat menuju sib	Menampilkan Rute Terdekat menuju SIB
All		

4.5.2 Activity Diagram

Activity diagram merupakan alur atau jalur berjalan aktivitas-aktivitas yang saja yang dapat dilakukan oleh seorang aktor menggunakan user. Pada penelitian ini memperlakukan bagian ini sebagai diagram aktivitas dari user. Bisa dilihat pada gambar 4.8 merupakan beberapa aktivitas yang menjadi pertemuan pada aplikasi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

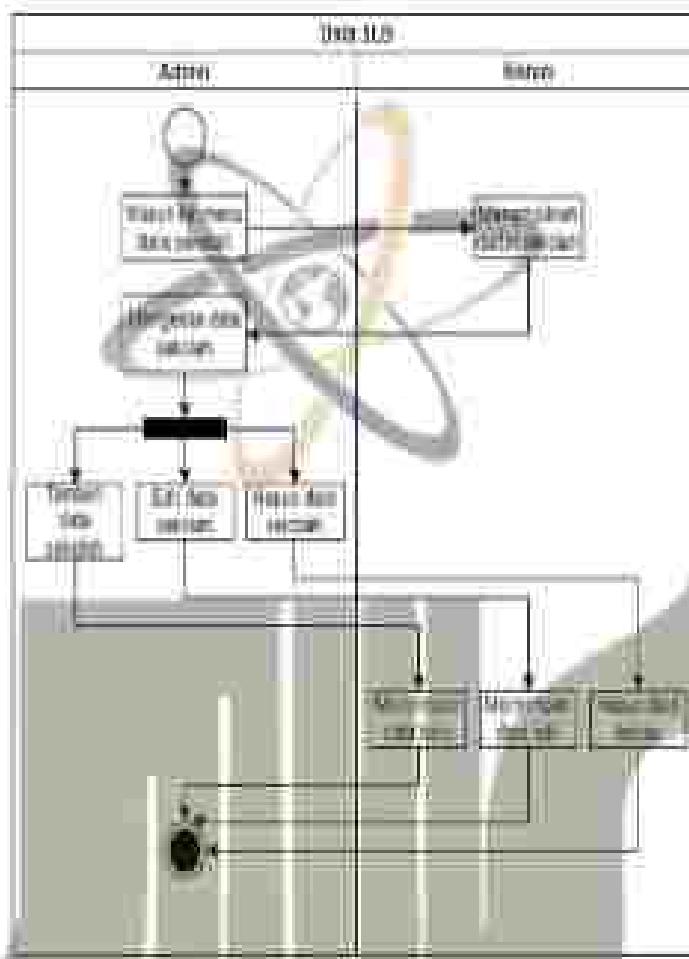
1. Activity Diagram Login Admin



Gambar 4.8. Screenshot Diagram Login Admin

Gambar 4.8 merupakan screenshot dalam proses login, dimana admin memulai aktivitas dengan masuk ke halaman utama sistem administrasi pada sistem kerjanya dilanjut dengan sistem meminta informasi akun utama. Setelah masuk ke halaman akun admin meminta kembali akun password. Setelah memasukkan password di inputkan sistem melakukan verifikasi atau verifikasi apakah data / login yang dimasukkan benar atau tidak. Jika proses ini berhasil maka sistem akan menampilkan informasi utama. Apabila proses autentifikasi tidak berhasil maka akhir harus kembali melaksanakan proses login dengan benar.

2. Activity Diagram Kelola Data Sekolah

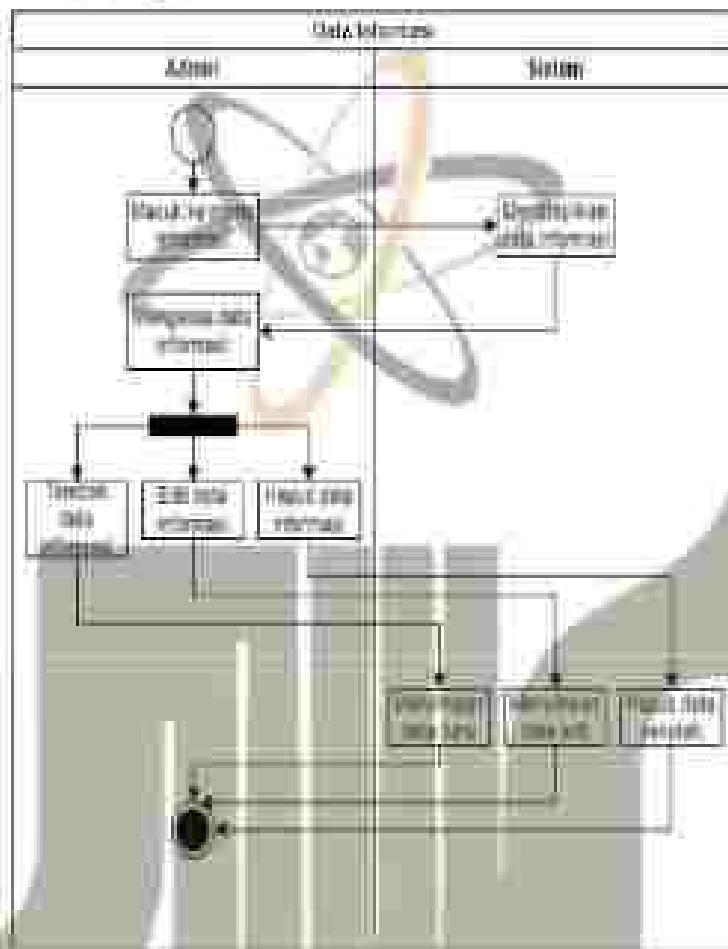


Gambar 4.9 Activity Diagram Kelola Data S.I.B.

Gambar 4.9 menjelaskan admin masuk ke sistem kerodium pada halaman utama sistem admin mengikuti opsi menu kelola data sekolah, setelah masuk ke dalam menu admin dapat menambahkan data sekolah dari halaman Kota Medan dengan mengklik **button tambah sekolah** dan mengisi data sekolah yang ingin ditambahkan. Apabila admin ingin mengubah data yang terdapat pada obyek data jenjangnya, jumlah murid, jumlah tenaga kependidikan, admin harus mengklik menu edit pada sistem admin, memilih data sesuai dengan kerudungan admin tersebut. Kemudian jika terdapat data yang ingin dihapus, admin tinggal mengklik

button hapus untuk menghapus data tersebut dari sistem.

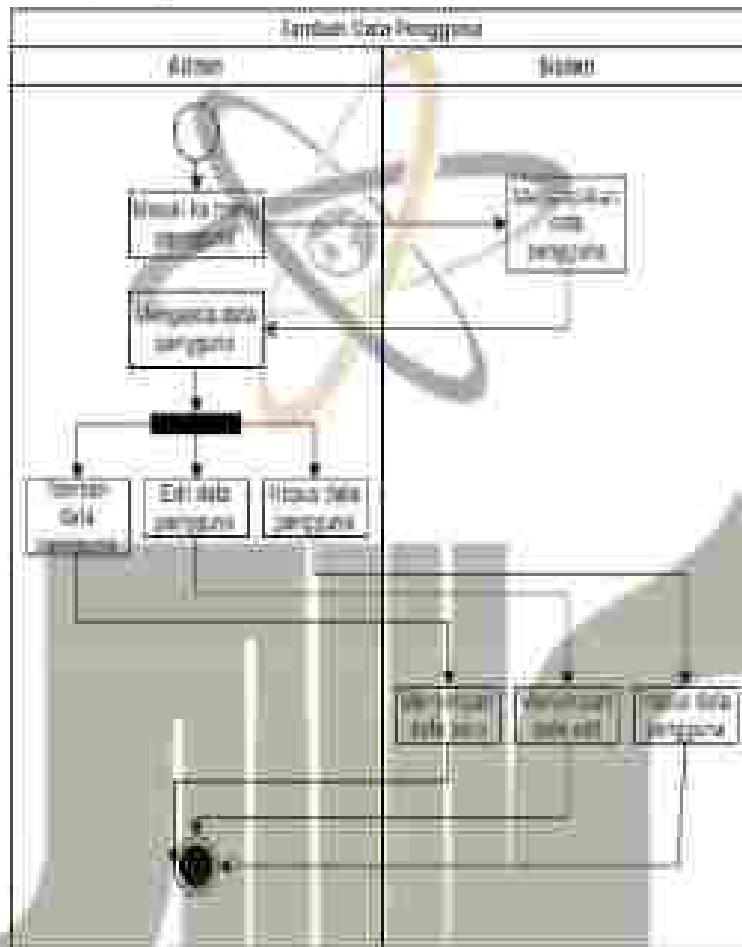
3.2 Activity Diagram Kelola Data Informasi



Gambar 4.10 Activity Diagram Kelola Data Informasi

Gambar 4.10 menjelaskan admin input ke sistem. Setelah pada laman utama sistem admin mengikuti opsi menu informasi, setelah itu akan kembali menu admin dan dapat menambahkan data informasi dengan mengklik button tambah informasi dan mengisi data informasi yang dibutuhkan. Apabila admin ingin mengubah data informasi yang terdapat pada menu informasi, admin harus mengklik button edit dan sistem akan memunculkan data seputar dengan informasi admin tersebut. Kemudian jika terdapat data informasi yang ingin dihapus, admin tinggal mengklik button hapus untuk menghapus data tersebut dari sistem.

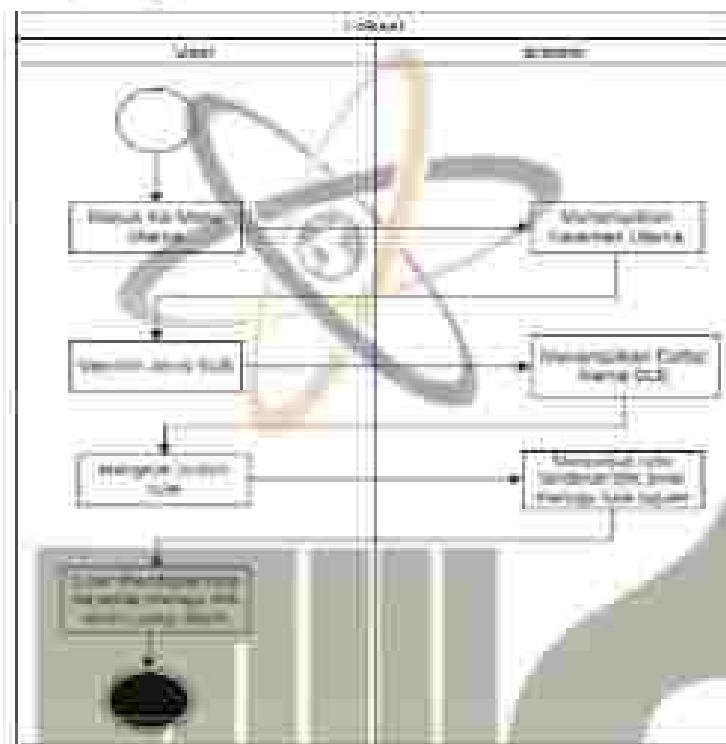
4.1. Activity Diagram Kelola Data Pengguna



Gambar 4.11 Activity Diagram Kelola Data Pengguna

Gambar 4.11 menjelaskan admin dapat ke menu. Kemudian pada menu utama sistem admin mengklik opsi manajemen pengguna, setelah manajemen kembali menu admin dapat menambahkan data pengguna dengan mengklik button tambah pengguna dan mengisi data yang diminta sebelumnya ditambahkan. Apabila admin ingin mengubah data pengguna yang terdapat pada menu pengguna, admin harus mengklik button edit pada sistem untuk memperbarui data sesuai dengan kesadaran admin tersebut. Ketika jika terdapat data pengguna yang ingin dihapus, admin tinggal mengklik button hapus untuk menghapus data tersebut dari sistem.

4.1 Activity Diagram Lokasi User



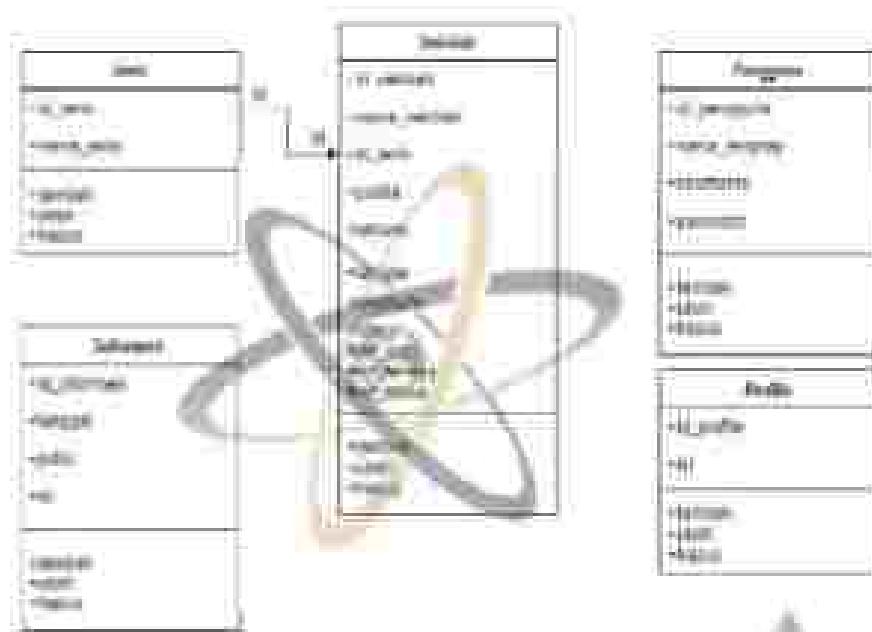
Gambar 4.12 Activity Diagram Lokasi User

Gambar 4.12 menunjukkan urutan dapat memilih lokasi, yakni diawali awalnya memilih lokasi utama pada sistem. Setelah memilih lokasi utama maka dapat memilih jenis alat pada sistem. Kedua-dua sistem ini saling terkait karena akan mempengaruhi proses yang berjalan pada sistem. Setelah lokasi dicantumkan, maka pengelaman datanya akan secara otomatis sistem memproses atau memvalidasi hal tersebut. Dari sana akan membuat titik lokasi Apabila rate terdekat sudah ditemukan maka operasi pada sistem selesai.

4.5.3 Class Diagram

Class diagram merupakan desain yang menggunakan atribut yang saling berkaitan pada sistem yang dibangun. Adapun class diagram untuk sistem informasi geografi bisa dilihat sebagai berikut ini:

SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 4.13 Class Diagram Sistem Informasi Geografis STKIP

4.5.4 Dosen Domisili

Dosen domisili yang digunakan untuk membandingkan sebuah sistem informasi geografis milik universitas ini adalah sistem di Kota Medan yakni:

4.5.4.1 Perancangan Tabel

1. Tabel Sekolah

Nama Tabel : Sekolah

Strukturnya tabel dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Struktur sekolah

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1	Id	Integer	11	Primary Key
2	Nama Sekolah	Varchar	50	NAMA SEKOLAH
3	Id_jenis	Integer	11	JENIS SEKOLAH
4	Alamat	Varchar	100	ALAMAT
5	Jml_guru	Integer	11	JUMLAH GURU
6	Jml_tenaga	Integer	11	JUMLAH TENAGA
7	Jml_siswa	Integer	11	JUMLAH SISWA
8	Profile	Text		

9	Latitude	Text		
10	Longitude	Text		
11	Poto	Text		

2. Tabel Jenis

Nama tabel : jenis

Struktur tabel jenis dapat dilihat pada tabel 4.11

Table 4. 11 Struktur Jenis

No	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1	Id_jenis	Integer	11	Primary Key
2	Nama_jenis	Varchar	30	

3. Tabel Profile

Nama tabel : profile

Struktur tabel jenis dapat dilihat pada tabel 4.12

Table 4. 12 Struktur Profile

No	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1	Id_profile	Integer	11	Primary Key
2	lbi	Text		

4. Tabel Informasi

Nama tabel : informasi

Struktur tabel jenis dapat dilihat pada tabel 4.13

Table 4. 13 Struktur Informasi

No	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1	Id_informasi	Integer	11	Primary Key
2	Tanggal	Date		
3	Judul	Varchar	100	
4	isi	Text		

4.5 Tabel Pengguna

Nama tabel : pengguna

Struktur tabel pengguna dapat dilihat pada tabel 4.14.

Table 4.14 Struktur Pengguna

No	Nama Field	Type Data	Kolom	Keterangan
1	Id_pengguna	Integer	11	Primary Key
2	Nama_lengkap	Varchar	50	
3	Username	Varchar	20	
4	Password	Varchar	255	

4.5.5 Desain Interface

Desain interface merupakan sebuah perancangan yang dilakukan untuk mengatur tampilan antarmuka pada sistem yang akan dibangun agar mempermudah dalam merencanakan dan mendeskripsikan tampilan apa saja yang akan dibangun dalam sistemnya.

4.5.5.1 Rancangan Interface Halaman Login

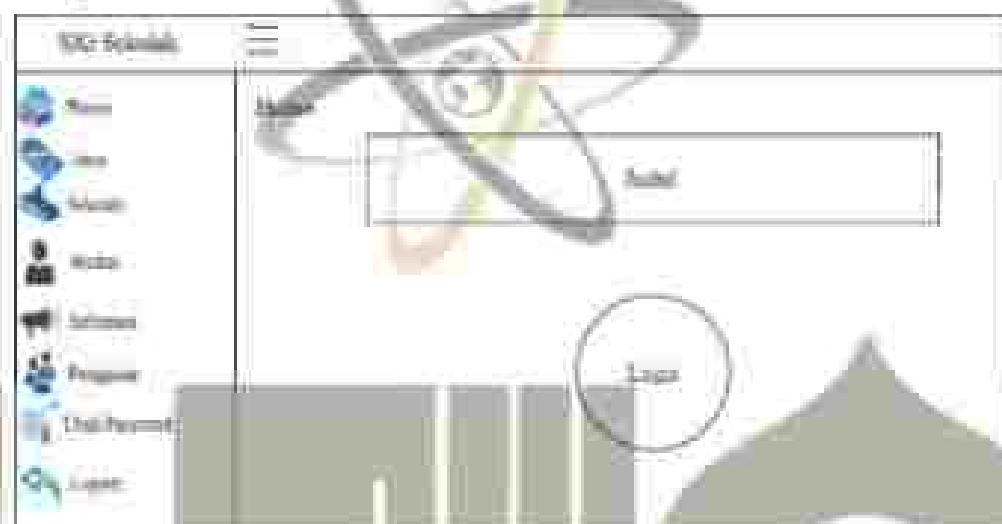
Halaman login menggunakan tampilan sederhana yang disertakan user sebagai langkah awal untuk masuk ke dalam sistem. Halaman login terdiri dari username, password yang harus dimasukkan oleh user agar dapat memperoleh akun pada sistem.



Gambar 4.14 Rancangan Interface Halaman Login

4.5.5.2 Rancangan Interface Halaman Utama

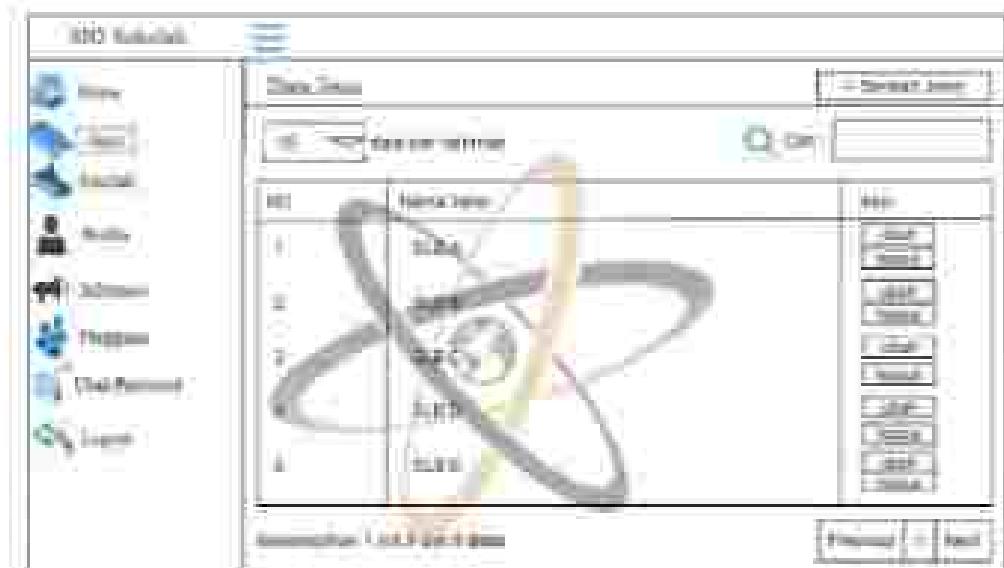
Pada halaman utama sistem menampilkan menu-menu yang terdapat pada sistem. Halaman ini memuat tampilan yang pertama dilihat oleh user ketika mengakses sistem.



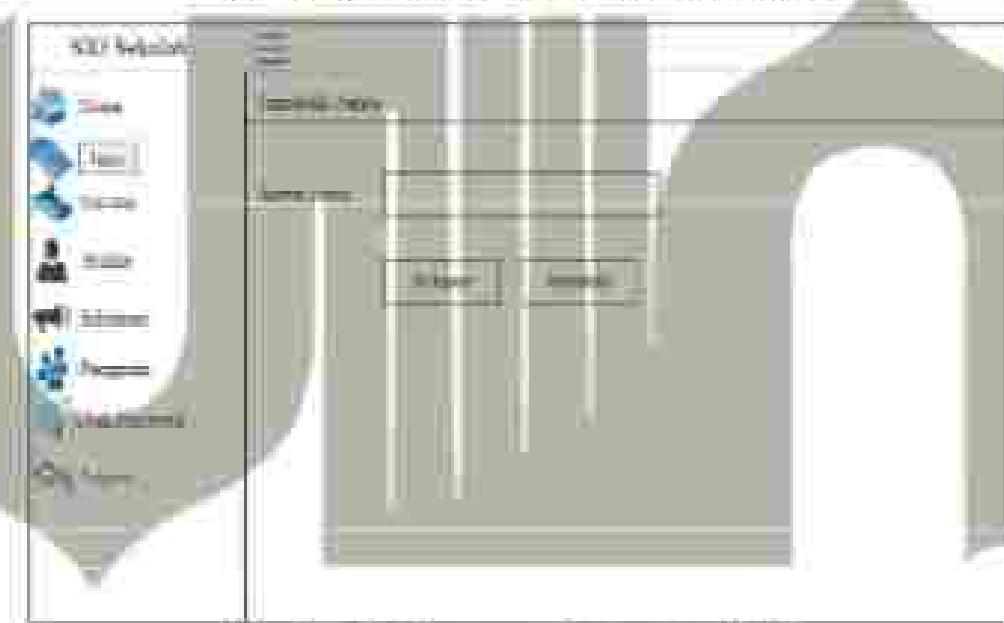
Gambar 4.15 Rancangan Interface Halaman Utama

4.5.5.3 Rancangan Interface Halaman Jenis

Pada menu ini menampilkan data-data jenis STU yang terdapat pada sistem. Admin dapat mengelola data-data jenis seperti menambah, mengubah, atau menghapus.

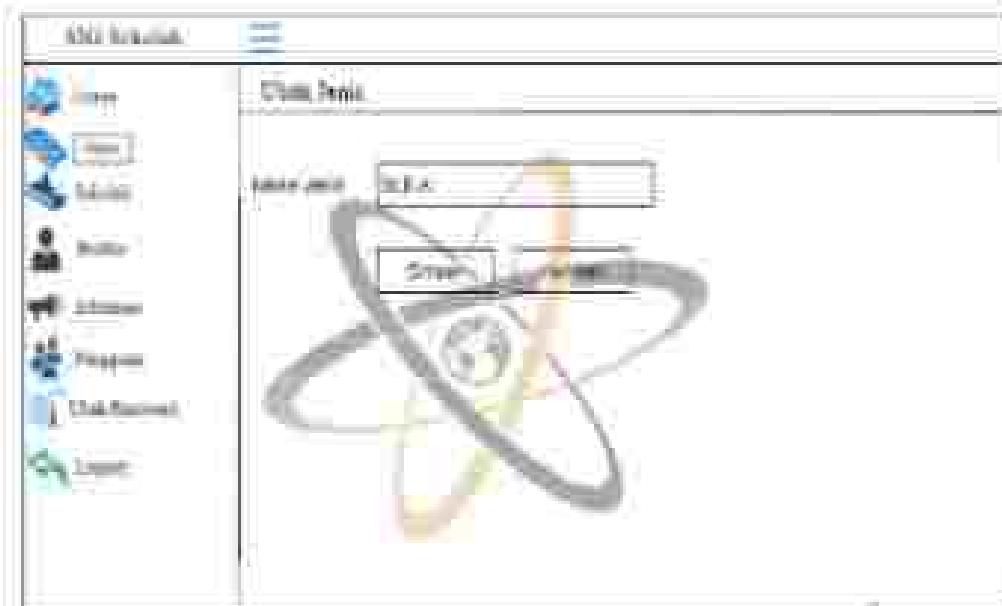


Gambar 4.16 Rancangan Interface Halaman Jenis



Gambar 4.17 Rancangan Interface Tampilan Jenis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 4. 38.Rumuskan Interfase Mahasiswa Utama Jenius

4.5.5.4 Rancangan Interfase Mahaman Sekolah

Pada halaman sekolah terdapat fitur untuk menambahkan data-data pelajar sekolah beserta profile sekolah. Pada halaman ini admin dapat mengelola data sekolah seperti menambah, mengubah, dan menghapus data sekolah pada sistem.

The screenshot shows a table titled 'Data Pelajar' with columns: No., Nama Pelajar, Kelas, and Tanggal Lahir. There are five rows of data:

No.	Nama Pelajar	Kelas	Tanggal Lahir
1	Alif Syahputra	XII MIPA 1	2002-09-2020
2	Aldiyan	XII MIPA 1	2002-09-2020
3	Bima Surya	XII MIPA 1	2002-09-2020
4	Cakra Aditya	XII MIPA 1	2002-09-2020
5	Dwi Aisyah	XII MIPA 1	2002-09-2020

At the bottom of the table, there is a message: 'Data pelajar berhasil diinput' (Student data successfully input) and two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel).

Gambar 4. 39.Rumuskan Interfase Mahaman Sekolah



Gambar 4. 29 Rancangan Interface Halaman Tambah Data Sekolah



Gambar 4. 30 Rancangan Interface Halaman Detail Data Sekolah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**



Gambar 4.22 Rancangan Interface Halaman Ubah Data Sekolah

4.5.5.5 Rancangan Interface Halaman Profil

Pada halaman ini akan diampilkan data untuk profil yang akan dimodifikasi pada aplikasi android STB. Admin dapat mengganti data untuk profil tersebut dengan kebutuhan admin.



Gambar 4.23 Rancangan Interface Halaman Profil

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

4.5.5.6 Rancangan Interface Halaman Informasi

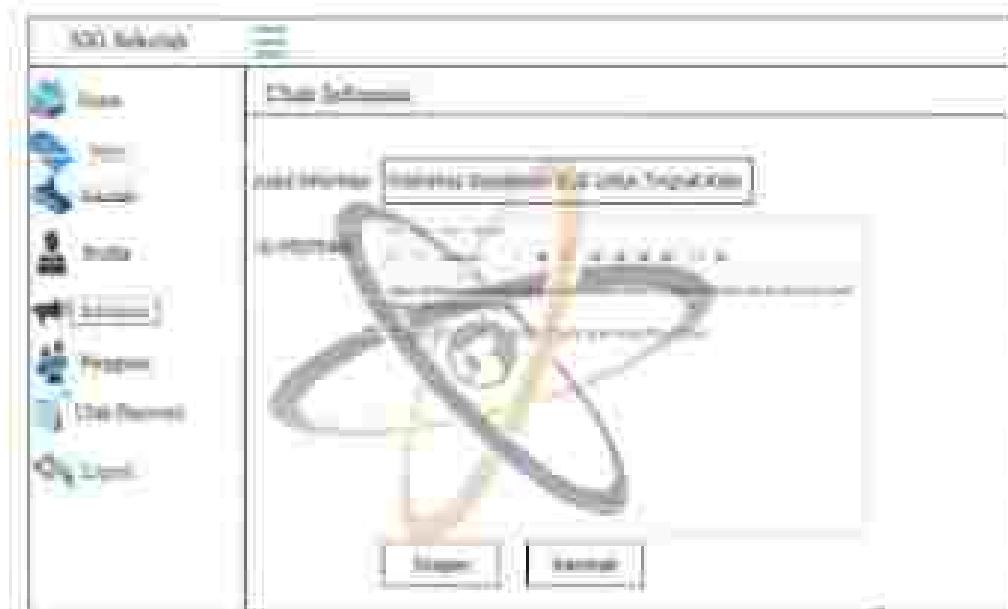
Pada halaman ini menampilkan data informasi kegiatan yang akan berlangsung atau yang sedang berlangsung pada STB yang terdapat pada sistem. Admin dapat mengelola data pada halaman ini seperti menambah, mengedit, dan menghapus data.



Gambar 4. 24 Rancangan interface Halaman Informasi



Gambar 4. 25 Rancangan Interface Halaman Tambah Informasi



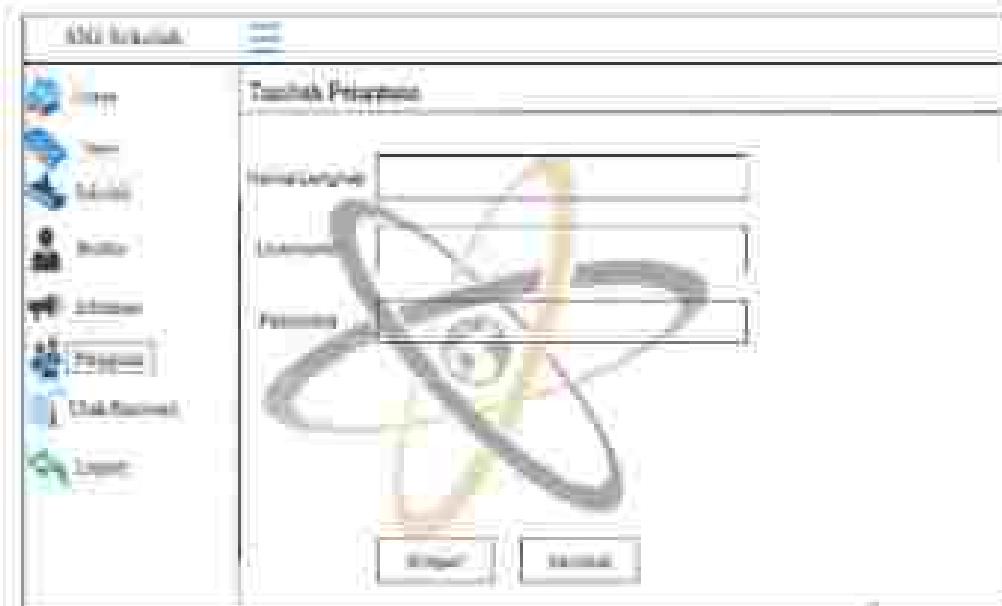
Gambar 4. 36. Rancangan Interface Halaman Ubah Informasi

4.5.5.7 Rancangan Interface Halaman Pengguna

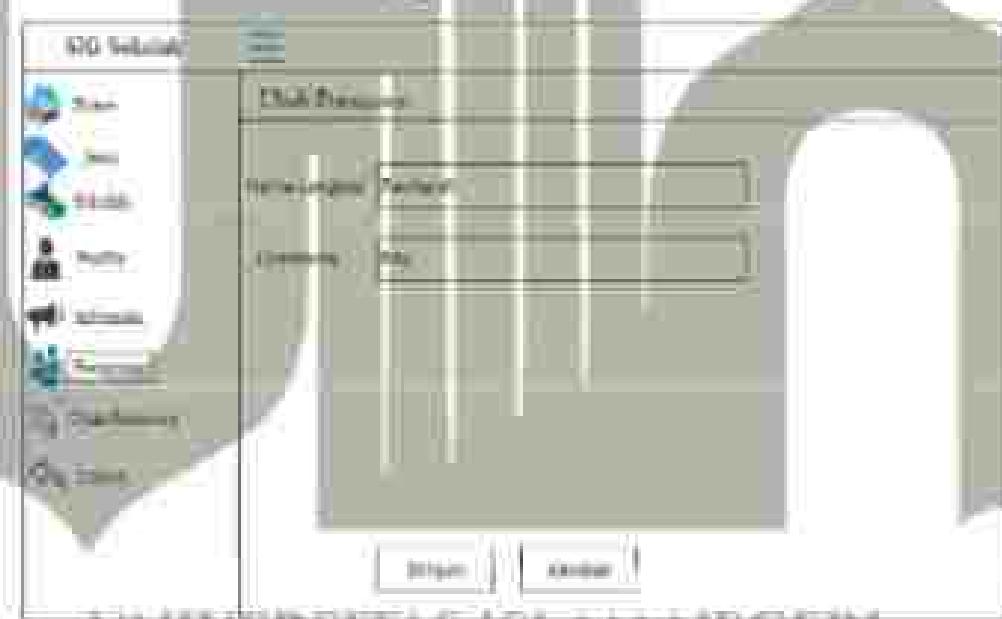
Pada halaman ini memungkinkan data-data pengguna yang dapat diakses sistem secara keseluruhan berdasarkan akreditasi di instansinya. Admin juga dapat menambahkan admin baru atau tipe-tipe baru untuk mengelola sistem.



Gambar 4. 37 Rancangan Interface Halaman Pengguna



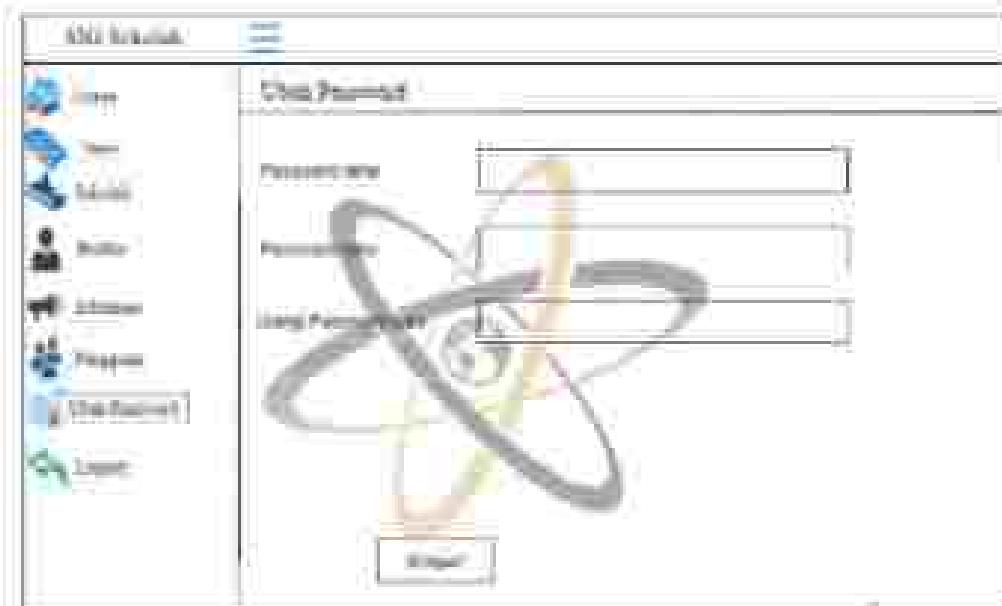
Gambar 4.28 Rancangan Interface Halaman Tambah Pengelola



Gambar 4.29 Rancangan interface Halaman Ubah Pengelola

4.5.5.8 Rancangan Interface Halaman Ubah Password Admin

Pada halaman ini memungkinkan admin untuk mengubah password yang telah diinput dalam sistem dengan mengoperasikan password lama kemudian menginputkan password baru dan menginputkan kembali password baru yang telah dibuat kemudian klik simpan.



Gambar 4. 30 Rancangan Aset pada Halaman Ubah Password

4.6 Implementasi

Pada bagian ini penulis mengimplementasikan sistem yang sebelumnya sudah dibuat akan diterapkan untuk sebuah website yang akan memfasilitasi user dalam mencari dan mengetahui informasi di STBDI di Kota Medan.

4.6.1 Tampilan Halaman Login

Tampilan ini menyajikan form login yang berfungsi untuk memberikan akses ke sistem bagi pengguna yang memiliki akun pada sistem. Untuk mengakses sistem tersebut pengguna harus memasukkan data input username dan password yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 4. 31 Tampilan Halaman Login

4.6.2 Tampilan Halaman Utama

Pada halaman utama terdapat beberapa menu yang bisa digunakan user untuk mengakses sistem dengan fungsi menu nya masing-masing.



Gambar 4.32 Tampilan Halaman Utama

4.6.3 Tampilan Menu Jenis

Dalam hal ini menyajikan beberapa alternatif jenis STI yang terdapat pada sistem dan admin dapat mengelola dan jadi pada menu ini.



Gambar 4.33 Tampilan Menu Jenis

4.6.4 Tampilan Menu Tambah Jenis

Pada menu ini menampilkan form tambah jenis. Admin dapat mengelola

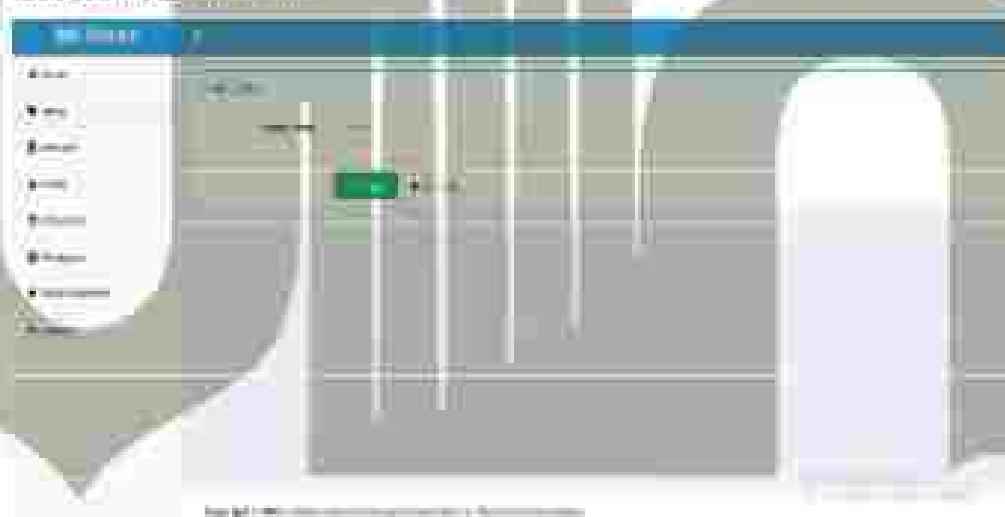
data tambah jenis pada menu ini.



Gambar 4.34 Tampilan Form Tambah Jenis

4.6.5 Tampilan Menu Ubah Jenis

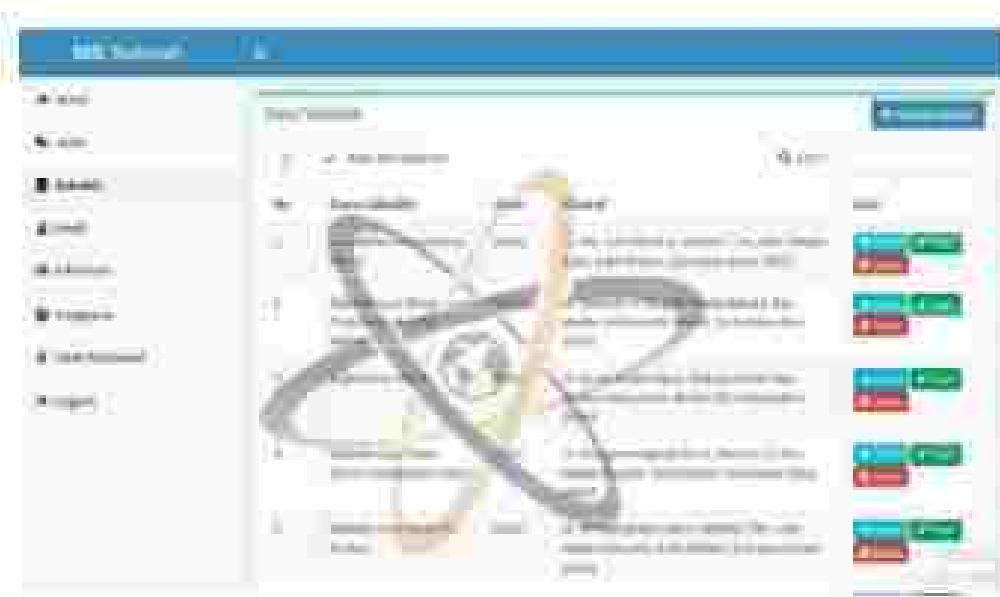
Pada menu ini menampilkan data ukuran. Admin dapat mengedit data ubah jenis pada menu ini.



Gambar 4.35 Tampilan Form Ubah Jenis

4.6.6 Tampilan Menu Sekolah

Pada menu ini menampilkan data sekolah yang telah disimpan pada sistem, dan admin dapat mengedit data sekolah pada menu ini.



Gambar 4.36 Tampilan Menu Sekolah

4.6.7 Tampilan Menu Tambah Sekolah

Pada menu ini memungkinkan para administrator sekolah dapat mengelelah menu ini secara efisien dengan submit form.

Gambar 4.37 Tampilan Form Tambah Data Sekolah

4.6.8 Tampilan Menu Detail Sekolah

Pada menu ini memungkinkan detail data sekolah yang telah disimpan dalam sistem. Juga menampilkan maps titik lokasi sekolah.



Gambar 4.38 Tampilan Ubah Data Sekolah

4.6.9 Tampilan Menu Ubah Data Sekolah

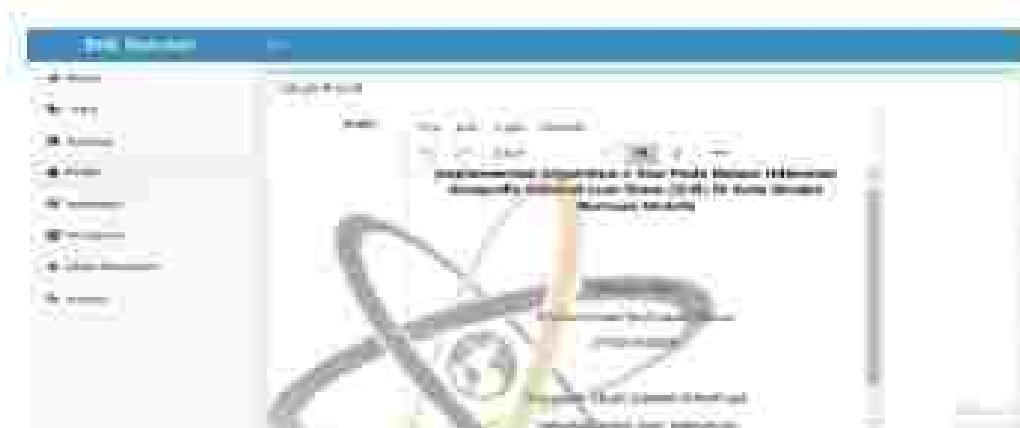
Pada menu ini menampilkan form ubah data sekolah beserta maps untuk lokasi sekolah. Admin dapat mengelola data sekolah pada menu ini.



Gambar 4.39 Tampilan Form Ubah Data Sekolah

4.6.10 Tampilan Menu Profil

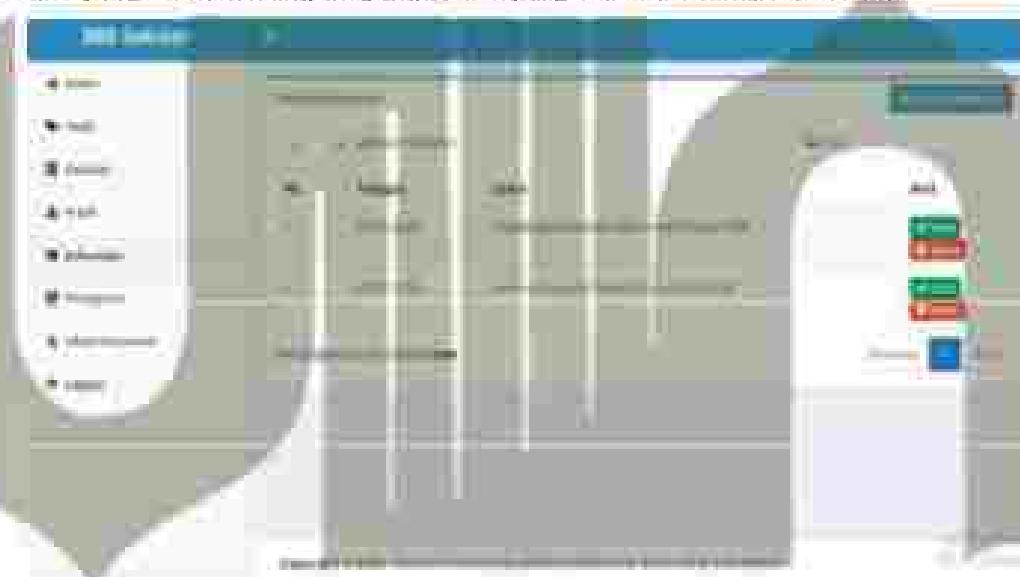
Pada menu profil ini menampilkan form profil yang hasilnya dapat terlihat pada aplikasi STC Sekolah. Dan admin dapat mengelola data profile yang dimungkinkan salah satunya adalah admin.



Gambar 4. 40 Tampilan Menu Profile

4.6.11 Tampilan Menu Informasi

Pada menu informasi menyajikan informasi kegiatan yang akan berlangsung atau yang sudah berlangsung pada SITI yang telah terfikir pada sistem.



Gambar 4. 41 Tampilan Menu Informasi

4.6.12 Tampilan Menu Faq dan Informasi

Pada menu ini menampilkan form faq dan informasi yang bisa diisi oleh admin sesuai dengan kebutuhan.

**SUMATERA ISLAM NEGERI
JAIKA MEDAN**



Gambar 4.42 Tampilan Menu Tambah Informasi

4.6.13 Tampilan Menu Ubah Informasi

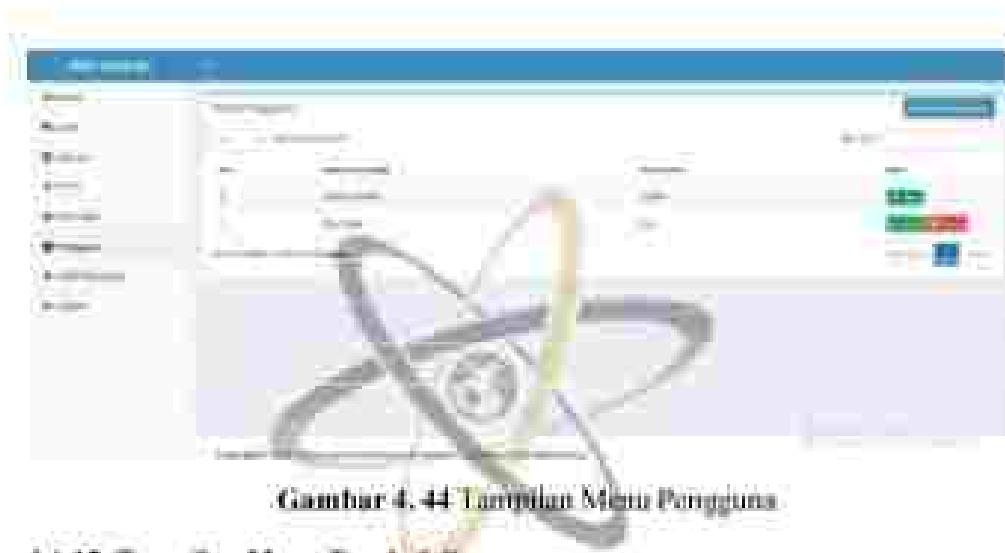
Pada menu ini menampilkan form ubah data informasi. Admin dapat mengedit data informasi pada menu ini sesuai dengan kebutuhan admin.



Gambar 4.43 Tampilan Menu Ubah Informasi

4.6.14 Tampilan Menu Pengguna

Pada menu ini menampilkan data pengguna yang menggunakan akses untuk mengelola sistem dan memanajemen data pengguna baru atau mengedit dan menghapus data pengguna pada sistem.



Gambar 4.44 Tampilan Menu Pengguna

4.6.15 Tampilan Menu Tambah Pengguna

Pada menu ini menampilkan form tambah pengguna. Admin dapat mengelebih menu tambah pengguna pada halaman ini sesuai dengan ketentuan admin.



Gambar 4.45 Tampilan Menu Tambah Pengguna

4.6.16 Tampilan Mengubah Pengguna

Pada menu ini menampilkan form ubah data pengguna. Admin dapat mengubah data pengguna pada menu ini sesuai dengan ketentuan admin.

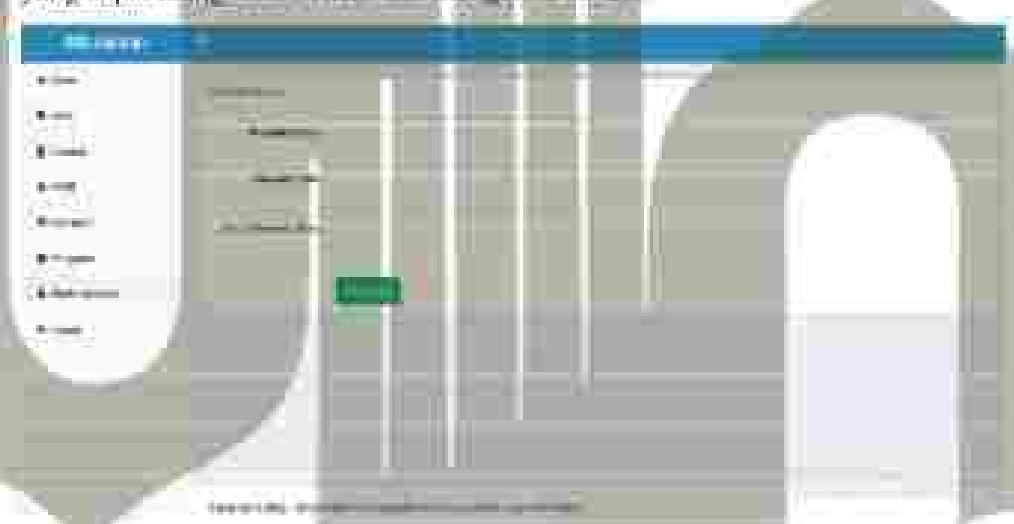
PERPUSTAKAAN ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 4.46 Tampilan Menu Ubah Pengguna

4.6.17 Tampilan Menu Ubah Password

Pada menu ini memungkinkan form ubah password admin atau pengguna lain yang dapat mengakses sistem dan mengelola sistem.



Gambar 4.47 Tampilan Menu Ubah Password

4.7 Pengujian

Pada sistem ini dilakukan tahapan pengujian guna memeriksa kesesuaian atau keterintegrasi sebuah sistem berdasarkan tujuan dan perencanaan awal pada penelitian yang telah dilakukan. Pada pengujian sistem ini menggunakan pengujian model *Matchout*. Model ini merupakan pengujian yang didasarkan atas rincian sebuah sistem tersebut seperti tampilan pada sistem, fungsi pada menu yang terdapat pada sistem dari menyusainkan atau fungsi dari model yang telah

ditemui.

Table 4.15 Rancangan Pengujian

No	Skenario Pengujian	Bantuan yang dibutuhkan	Bantuan Pengujian
1	a. Login dengan menggunakan dan memasukkan kata salah	Masuk ke halaman login. Menampilkan pesan “username dan password salah”	Sesuai
	b. Login dengan menggunakan dan plaintext yang benar	Masuk ke halaman utama / dashboard	Sesuai
2	Halaman utama	Menampilkan judul skripsi dan logo aplikasi, dan menu-menusnya yang terdapat pada sidebar	Sesuai
3	Halaman jenis	Menampilkan data jenis jenis SKB	Sesuai
4	a. Tambah data jenis b. Ubah data jenis c. Hapus data jenis d. Halaman Sekolah	Data berhasil disimpan Data berhasil disimpan Data berhasil dihapus Menampilkan data kamar SKB	Sesuai
	a. Tambah data sekolah b. Ubah data sekolah c. Hapus data sekolah	Data berhasil disimpan Data berhasil disimpan Data berhasil dihapus	Sesuai
5	Halaman Profil	Menampilkan form Profil	Sesuai
	a. Ubah data profil b. Hapus data profil	Data berhasil disimpan Data berhasil dihapus	Sesuai
6	Halaman informasi	Menampilkan data informasi kegiatan tentang SMK yg akan diadakan	Sesuai

	a. Tambah data informasi	Data berhasil disimpan	Sesuai
	b. Ubah data informasi	Data berhasil disimpan	Sesuai
	c. Hapus data informasi	Data berhasil dihapus	Sesuai
7	Mulai/menambah pengguna	Menampilkan data Pengguna	Sesuai
	a. Tambah data pengguna	Data berhasil disimpan	Sesuai
	b. Ubah data pengguna	Data berhasil disimpan	Sesuai
	c. Hapus data pengguna	Data berhasil dihapus	Sesuai
8	Mulai/menambah/ubah password	Menampilkan form ubah Password	Sesuai
	a. Ubah data password	Data berhasil disimpan	Sesuai
9	Logout	Kembali ke halaman login	Sesuai
10	Buka Aplikasi	Masuk ke halaman SLB	Sesuai
11	Pilih Lainnya SLB	Menampilkan data SLB	Sesuai
12	Pilih daftar nama SLB yg ingin dimuji	Menampilkan data yg SLB yg telah dipilih	Sesuai
13	Mengakses Sistem SLB	Menampilkan Rule Terdapat Slabang SLB yg telah dipilih	Sesuai
14	Pilih lokasi	Menampilkan Sistem Tukar Lokasi SLB yg terdapat pada sistem	Sesuai
15	Pilih Agenda	Menampilkan informasi Agenda Kegiatan tentang SLB yg akan dimulai	Sesuai
16	Pilih Tentang	Menampilkan Judul Skripsi dan nama Penulis Skripsi beserta Nama Prodi, Fakultas dan Universitas	Sesuai